

**PERANAN IPNU-IPPNU DALAM MEMBENTUK AKHLAK REMAJA DI
DESA PODO KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/HARGA : _____
TGL. PENERIMAAN : Jan 2017
NO. KLASIFIKASI : PA 17.121 ROH p
NO. INDUK : 1721121

ALFIATUN NUR ROHMANIA
NIM. 2021 212011

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfiatun Nur Rohmania

NIM : 2021212011

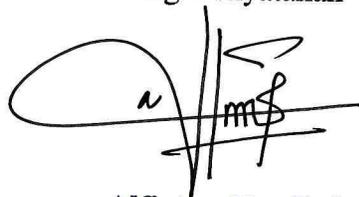
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERANAN IPNU-IPPNU DALAM MEMBENTUK AKHLAK REMAJA DI DESA PODO KEDUNGWUNI PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Mei 2016

Yang menyatakan



Alfiatun Nur Rohmania
2021212011

Akhmad Afroni, M.Pd

Perum Griya Tirta Asri

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, Mei 2016

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Alfiatun Nur Rohmania

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ALFIATUN NUR ROHMANIA**

Nim : **2021 212011**

Judul : **PERANAN IPNU-IPPNU DALAM MEMBENTUK
AKHLAK REMAJA DI DESA PODO**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Akhmad Afroni, M.Pd

NIP. 196909212003121003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpk1@telkomnet_stainpk1@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : ALFIATUN NUR ROHMANIA

NIM : 2021212011

Judul : PERANAN IPNU-IPPNU DALAM MEMBENTUK AKHLAK REMAJA
DI DESA PODO KEDUNGWUNI PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 31 Mei 2016 dan dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I

ARIS NURKHUMAYDI, M.Ag
NIP.197405102000031001

Penguji II

RISKIANA, M.Pd
NIP. 197606121999032001

Pekalongan, 31 Mei 2016

Ketua



PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridlo Allah Swt dan dengan penuh rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. .Kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta Bapak M. Nadhirin dan Ibunda tercinta Ibu Siti Rohmah, semoga selalau sehat wal afiyat. sembah bakti ku untukmu ku haturkan atas jerih payahnya yang telah mendidik, membekali dan memperjuangkan segala kemampuan untuk mengantarkanku sampai akhir perjalanan studi ku, mudah-mudahan tetesan keringat dan cucuran air mata yang telah dicurahkan kepadaku tidak menjadi pengorbanan yang sia-sia.
2. Adik-adikku (Moh. Nurul Burhan dan M. Lutfi Baihaqi), keluarga besar tercinta, serta orang yang selalu memberiku semangat Ahmad Nahjus Solach tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, terimakasih atas bantuan do'a, nasihat, hiburan dan semangat yang selalu diberikan. yang mensupport langkahku
3. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan motifasi dan semangat.
4. Para pengurus dan anggota IPNU-IPPNU, yang telah bersedia membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga diberi kemudahan dalam berkhidmat.
5. Saudara-saudara seperjuangan, kelas RS-L Tarbiyah angkatan 2012, teman-teman PPL dan KKN.
6. Almameter tercinta STAIN Pekalongan.

MOTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكْفُورٌ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ

وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”

(Q.S. Al-‘Ashr:1-3)

ABSTRAK

Rohmania, Alfiatun Nur. 2016. PERANAN IPNU-IPPNU DALAM MEMBENTUK AKHLAK REMAJA DI DESA PODO KEDUNGWUNI PEKALONGAN. Skripsi Jurusan/ Program Studi: Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Ahmad Afroni, M.Pd

Kata Kunci : IPNU-IPPNU, Akhlak Remaja

Remaja merupakan kelompok manusia yang penuh potensi, perlu diketahui bahwa pada saat ini kelompok remaja Indonesia berjumlah kurang lebih sepertiga dari penduduk bumi tercinta ini. Kelompok yang penuh potensi, penuh semangat patriotis, dan sebagai penerus generasi bangsa. Masa remaja adalah masa yang paling menentukan masa depan karena masa remaja hanya satu kali dalam kehidupan, jika seorang remaja merasa pentingnya masa-masa ini maka seorang remaja akan merasa betapa berharganya dan peluang sangat pesat untuk meraih cita-cita yang di angan-angankannya hanya sekali yakni pada masa remaja. Dimana pada masa itu banyak terjadi berbagai macam guncangan jiwa sebagai proses menuju kedewasaan. Keadaan remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan, perilaku atau akhlaknya sudah mulai meresahkan. Banyak remaja melakukan perbuatan yang tidak bermoral seperti, taruhan, perjudian, dan perilaku negatif lainnya, yang dilakukan beberapa remaja nakal desa Podo yang membuat geram warga. Keadaan seperti ini pastinya membuat para orang tua resah dan khawatir jika anak-anaknya terpengaruh dan terjerumus. IPNU-IPPNU yang berada di desa Podo Kedungwuni Pekalongan, peranannya sebagai wadah penghimpun generasi muda Nahdlatul ulama yang memberikan pendidikan keberagamaan, seperti halnya kegiatan rutin pembacaan yasin tahlil, nariyahan, pembacaan maulud berzanji, kajian keagamaan, peringatan hari besar Islam, ziarah kubur, kegiatan sosial dan sebagainya. Melalui aktivitas dan kegiatan-kegiatan positif tersebut, yang melibatkan para pelajar dan remaja secara langsung, dengan harapan dapat membentuk akhlak para remaja maupun pelajar yang ikut serta dalam organisasi tersebut, supaya mereka menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan, Bagaimana peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan. Untuk mendeskripsikan peranan kegiatan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan .

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan penelitian lapangan (*Field Rasearch*) .teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan analisis yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa akhlak remaja di Desa Podo pada umumnya yaitu mereka suka bermain-main secara bebas, suka keluyuran, bahkan sering lalai dalam menjalankan perintah agama, karena tingkat emosional mereka yang tinggi dan pada tingkat usianya belum terfikirkan madhorot dan dampak negatif yang akan terjadi. Peranan IPNU-IPPNU di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan bahwa kegiatan IPNU-IPPNU yang dilakukan secara rutin telah mengajarkan remaja menciptakan sebuah kebiasaan yang baik, yang akan tertanam didalam jiwanya sehingga akan bisa menjaga sikap, ucapan, perbuatan, pikiran, emosi, dan spiritual pada diri remaja tersebut.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji bagi Allah yang telah mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar, untuk dimenangkan atas semua agama, lalu menjadikan beliau sebagai saksi, pemberi kabar gembira dan peringatan, penyeru kepada Allah dengan seizin-Nya, sebagai pelita dan penerang, sebagai teladan yang baik bagi mereka yang mengharapkan ridho Allah Swt. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada beliau, kerabat, para sahabat, serta siapapun yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari pembalasan.

Alhamdulillah, dengan kerendahan hati penulis panjatkan rasa syukurnya kepada Allah Swt sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PERANAN IPNU-IPPNU DALAM MEMBENTUK AKHLAK REMAJA DI DESA PODO KEDUNGWUNI PEKALONGANA”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat studi S1 pada jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I). Akhirnya, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

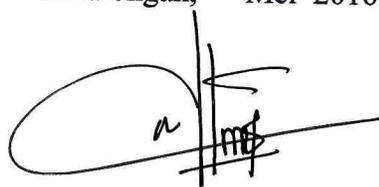
1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam urusan sistematika.
3. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Karima Tamara, ST,MM. selaku Dosen Wali yang selalu memberikan nasehat dan motivasi serta bapak ibu dosen yang berada di lingkungan STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
5. Pengurus dan anggota IPNU-IPPNU yang telah menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di organisasi tersebut.
6. Teman-teman almamater STAIN Pekalongan.
7. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah Swt membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan di iklaskan guna penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan Jazakumullah Khairal Jaza' Jazakumullah Khairan Katsiran.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang mengapresiasi hasil skripsi ini pada umumnya.

Pekalongan, Mei 2016



ALFIATUN NUR ROHMANIA
NIM. 2021212011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II IPNU-IPPNU DAN AKHLAK REMAJA	
A. IPNU-IPPNU	
1. Pengertian IPNU-IPPNU	20
2. Dasar dan Tujuan IPNU-IPPNU	21
3. Status dan Fungsi IPNU-IPPNU	21
4. Program Kerja IPNU-IPPNU.....	26
B. Akhlak Remaja	
1. Akhlak	
a. Pengertian Akhlak	32

b. Macam-macam Akhlak	34
c. Kedudukan Akhlak dalam Islam	37
d. Metode Pembinaan Akhlak	38
2. Remaja	
a. Pengertian Remaja	40
b. Ciri-ciri Remaja.....	41
c. Problem Remaja.....	42
3. Akhlak remaja	
a. Pengertian Akhlak Remaja.....	45
b. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak Remaja	45
c. Perkara yang Memperkuat Akhlak Remaja.....	47
d. Pembinaan Akhlak Remaja.....	49

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Podo Kedungwuni Pekalongan	51
1. Letak Geografis Desa Podo Kedungwuni Pekalongan	51
2. Struktur Pemerintah Desa Podo Kedungwuni Pekalongan.....	53
3. Data Monografi Desa Podo Kedungwuni Pekalongan.....	53
4. Sarana dan Prasarana Desa Podo Kedungwuni Pekalongan	57
B. Akhlak Remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan	65
C. Peranan IPNU-IPPNU dalam membenrtuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan	68

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Akhlak Remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan.....	82
B. Analisis Peranan IPNU-IPPNU dalam membenrtuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan.....	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1 : Kondisi geografis Desa Podo Kedungwuni Pekalongan	50
Table 2 : Monografi Desa Podo Kedungwuni Pekalongan	53
Table 3 : Sarana dan Prasarana Desa Podo Kedungwuni Pekalongan	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan kelompok manusia yang penuh potensi, perlu diketahui bahwa pada saat ini kelompok remaja Indonesia berjumlah kurang lebih sepertiga dari penduduk bumi tercinta ini. Kelompok yang penuh potensi, penuh semangat patriotis, dan sebagai penerus generasi bangsa.¹

Masa remaja adalah masa yang paling menentukan masa depan karena masa remaja hanya satu kali dalam kehidupan, jika seorang remaja merasa pentingnya masa-masa ini maka seorang remaja akan merasa betapa berharganya dan peluang sangat pesat untuk meraih cita-cita yang di angan-angankannya hanya sekali yakni pada masa remaja.

Berdasarkan pembagian tahap perkembangan manusia, maka masa remaja menduduki masa progresif. Dalam pembagian yang agag terurai masa remaja mencakup masa *juvenilitas (adolescantium)*, pubertas dan *nubilitas*.² dalam perjalanan hidup manusia pasti akan mengalami suatu masa, yang disebut dengan masa remaja. Dimana pada masa itu banyak terjadi berbagai macam goncangan jiwa sebagai proses menuju kedewasaan. Dari masa itulah timbul suatu dorongan yang akan membawa kesuatu

¹ Andi Mapiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 12.

² Jamaludin, *Psikologi agama*, (Jakarta : PT. Remaja Grafindo Persada, 2005), hlm.74.

perkembangan baik perkembangan itu menuju kearah positif ataupun kearah negatif, hal ini tergantung dari pengaruh lingkungan di sekitarnya yang akan membentuk jiwanya.

Hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI 2007) menunjukkan jumlah remaja di Indonesia mencapai 30 % dari jumlah penduduk, jadi sekitar 1,2 juta jiwa. Hal ini tentunya dapat menjadi asset bangsa jika remaja dapat menunjukkan potensi diri yang positif namun sebaliknya akan menjadi petaka jika remaja tersebut menunjukkan perilaku yang negatif bahkan sampai terlibat dalam kenakalan remaja.³ Untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita para orang tua dan remaja supaya berkepribadian tinggi dan berbudi pekerti yang luhur, diperlukan adanya pembinaan yang khusus yang dapat memberikan sentuhan yang membangkitkan semangat remaja dalam segala bidang. Maka sepatutnya kita ikut prihatin atas tragedi kekrisisan akhlak yang banyak melanda para remaja.

Hampir tidak ada satu kelompok masyarakat yang sepenuhnya terbebas dari pengaruh globalisasi. Globalisasi selain berpengaruh positif terhadap perubahan masyarakat sejalan dengan perbaikan transformasi dan komunikasi juga berimplikasi negatif terhadap tatanan kehidupan sosial

³ <http://ntb.bkkbn.go.id/lists/artikel/dispform.aspx?id=673&contenttypeid=0x0/>. (2 September 2011). Diakses 26 Februari 2016.

terutama dikalangan anak-anak dan remaja. maraknya tawuran antar pelajar, konsumsi dan peredaran narkoba, luntarnya rasa hormat anak kepada orangtua dan guru, dan munculnya pergaulan bebas dikalangan remajalah indikasi yang mendukung penilaian terhadap implikasi negatif tersebut.⁴

Keluarga sebagai pendidik pertama dan utama yang mampu memberikan bimbingan dan pengawasan selama dua puluh empat jam serta fungsi keluarga sebagai *social of meaning* tidak dapat dipertahankan. Hal ini bermula dari absennya kepala keluarga akibat proses mobilitas yang tinggi sehingga peran sosial orang tua tidak dapat dimainkan. Akibatnya, anak-anak mencari *role model* pada lingkungan.

Keadaan remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan, prilaku atau akhlaknya sudah mulai meresahkan. Banyak remaja melakukan perbuatan yang tidak bermoral seperti, taruhan, perjudian, dan perilaku negatif lainnya, yang dilakukan beberapa remaja nakal desa Podo yang membuat geram warga. Keadaan seperti ini pastinya membuat para orang tua resah dan khawatir jika anak-anaknya terpengaruh dan terjerumus.⁵

Masalah tersebut tidak hanya dapat ditangani oleh para orang tua mereka saja, tetapi antara orang tua, masyarakat, teman, keluarga, pendidikan

⁴ Irwan Abdullah, Hasse J, Muhammad Zaen (Editor), *Agama, Pendidikan Islam, Tanggung Jawab Sosial Pesantren*, (Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM, 2008), hlm. 101.

⁵ Tasirin, Kadus, wawancara pribadi, Kedungwuni, 22 februari 2016.

formal maupun non formal harus saling melengkapi dan tanggung jawab dalam membentuk akhlak remaja.

Untuk itu diperlukan suatu wadah atau tempat bagi semua kegiatan remaja yang mana dapat menumbuhkan sikap-sikap yang baik, diantaranya pembenaan akhlakulkarimah. Seperti halnya tertuang dalam GBHN “ Dalam hubungan itu perlu dimantapkan fungsi dan peranan tempat-tempat kepemudaan seperti KNIP, Pramuka, Karang Taruna, OSIS, Organisasi mahasiswa diperguruan tinggi dan organisasi fungsi kepemudaan yang lainnya.⁶

Semua kelompok sosial tersebut di atas merupakan unsur-unsur pelaku atau pelaksana atas pendidikan yang dengan sengaja dan sadar membawa masyarakat kepada kedewasaan, baik jasmani maupun rohani yang realisasinya terlihat pada pembuatan dan sikap kepribadian warga masyarakat.⁷

Begitu juga IPNU-IPPNU, keberadaannya sangat diharapkan oleh seluruh lapisan masyarakat, khususnya masyarakat Desa Podo dalam usaha meningkatkan eksistensi pemuda di masyarakat agar dalam perkembangannya tidak berbelok kedalam hal-hal yang tidak diinginkan.

⁶ Ketetapan MPR RI No. 11 Th. 1998 Tentang Garis-garis Besar Haluan Negara.

⁷ Abdul Ahmadi, *Ilmu pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), hlm. 186.

IPNU-IPPNU yang berada di desa Podo Kedungwuni Pekalongan, peranannya sebagai wadah penghimpun generasi muda Nahdlatul ulama yang memberikan pendidikan keberagamaan, seperti halnya kegiatan rutin pembacaan yasin tahlil, nariyahan, pembacaan maulud berzanji, kajian keagamaan, peringatan hari besar Islam, ziarah kubur, kegiatan sosial dan sebagainya.

Melalui aktivitas dan kegiatan-kegiatan positif tersebut, yang melibatkan para pelajar dan remaja secara langsung, dengan harapan dapat membentuk akhlak para remaja maupun pelajar yang ikut serta dalam organisasi tersebut, supaya mereka menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. Berawal dari itu, penulis tertarik meneliti, "PERANAN IPNU-IPPNU DALAM MEMBENTUK AKHLAK REMAJA DI DESA PODO KEDUNGWUNI PEKALONGAN".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul diatas dapat dirumuskan permasalahannya yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan?
2. Bagaimana peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan?

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami istilah dan memberi batasan wilayah penelitian agar tidak meluas, maka diperlukan adanya penegasan istilah dari judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peranan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia peranan diartikan sebagai suatu tindakan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁸

2. IPNU

IPNU adalah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, yang didirikan pada tanggal 24 Februari 1954 M / 20 Jumadil Akhir 1373 H di Semarang, IPNU merupakan salah satu organisasi dibawah naungan jam'iyah NU, tempat berhimpun, wadah komunikasi, aktualisasi, kaderisasi pelajar Nahdlatul Ulama yang merupakan bagian integral dari potensi generasi muda Indonesia.⁹

3. IPPNU

IPPNU adalah singkatan dari Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama, yang didirikan pada tanggal 2 Maret 1995M / 8 Rajab 1374 H di Surakarta, Solo. IPPNU merupakan salah satu organisasi dibawah naungan jam'iyah NU, tempat berhimpun, wadah komunikasi, aktualisasi

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet-3, hlm. 854.

⁹ Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan, Peraturan Dasar dan Rumah Tangga IPNU, hlm. 9.

sasi, kaderisasi pelajar putri Nahdlatul Ulama yang merupakan bagian integral dari potensi generasi muda Indonesia.¹⁰

4. Akhlak

Akhlak adalah merupakan sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku tingkah laku) mungkin baik dan mungkin buruk.¹¹

5. Remaja

Remaja adalah masa dimana manusia mulai dewasa, masa pubertas yaitu masa perubahan sifat kekanak-kanakan menuju dewasa yang berusia antara 12-20 tahun. Masa remaa adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, dimana pada masa ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi-fungsi.¹² Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja yang ada di wilayah desa Podo.

Dari uraian rumusan masalah dan penegasan istilah diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan membahas tentang peran kegiatan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di desa Podo Kedungwuni Pekalongan.

¹⁰ Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan, Peraturan Dasar dan Rumah Tangga IPPNU, hlm. 9.

¹¹ Wjs. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999). hlm.165.

¹² Kartini Kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 148.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan
2. Untuk mengetahui peranan kegiatan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu alternatif untuk memberikan gambaran dan masukan bagi organisasi IPNU-IPPNU dalam upaya membentuk akhlak remaja
2. Sebagai bahan masukan bagi organisasi kepemudaan dan keagamaan, dan khususnya IPNU-IPPNU di desa Podo Kedungwuni Pekalongan, dalam rangka membentuk akhlak remaja
3. Untuk menambah khasanah pengetahuan dan wawasan keberagamaan, berorganisasi, dan pengetahuan ilmiah lainnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga IPNU IPPNU Hasil Kongres XIV di Surabaya Jawa Timur menggambarkan bahwa IPNU-IPPNU adalah suatu wadah berhimpun pelajar Nahdlatul Ulama untuk melanjutkan semangat, jiwa dan nilai Nahdliyah, sebagai wadah komunikasi, aktualisasi dan konderisasi Pelajar Nahdlatul Ulama untuk

mempersiapkan kader-kader bangsa yang bertaqwa kepada Allah Swt, berilmu dan berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham Ahlussunnah WI Jama'ah yang berdasarkan pancasila dan UUD1945.¹³

Menurut A.Mangunhardjona dalam bukunya *Pembinaan Arti dan Metodenya*, berpendapat bahwa pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani secara efektif. Pembinaan merupakan program dimana para peserta berkumpul untuk memberikan , menerima dan mengolah informasi, pengetahuan dan percakapan.¹⁴

Seseorang yang tengah berada pada usia remaja, dimana pada masa itu mereka berada pada masa menuju kematangan dan mengalami masa individuasi yaitu periode pengembangan identitas diri dan membentuk pendapat sendiri yang mungkin berada dengan orang tua mereka.mereka mengalami deidealisasi, mulai menyadari bahwa orang tua tidak selamanya benar, meskipun di satu sisi para remaja juga merasa

¹³ Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, *Peraturan Dasar Rumah Tangga IPNU-IPPNU*, (Pekalongan: Sekretariat pimpinan cabang Pekalongan.2003), hlm. 8.

¹⁴ A. Mangunhardjana, *Pembinaan Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm.12.



menghargai orang tua, sering mencari orang tua untuk meminta nasihat, dan sebagainya. Pada masa inilah perlu diberikan pembinaan kearah kematangan moral menuju kedewasaan.¹⁵

Menurut Beni Ahmad Saebani, dkk, dalam bunya Ilmu Akhlak mengemukakan bahwa kata “*akhlaq*” berasal dari kata bahasa arab, yaitu jama’ dari kata “*khulukun*” yang secara *linguistic* diartikan dengan budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan santun dan tindakan. Ibn Miskawaih yang dikenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁶

Menurut Abudin Nata dalam bukunya Kapita Selekta Pendidikan Islam, berpendapat bahwa Pendidikan akhlak mulia sebagai praktek akhlak bangsa perlu diarahkan kepada praktik dan pembiasaan hidup sebagai bangsa yang antara lain, praktik patuh dan tunduk pada pimpinan, praktik patuh dan yunduk kepada undang-undang dan peraturan yang ditetapkan pimpinan, praktik melaksanakan hak dan kewajiban sebagai bangsa, praktik membela dan mempertahankan kedaulatan dan kehormatan bangsa, praktik memberikan pengabdian bagi kemajuan dan

¹⁵ Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Peranda, 2006), hlm. 139.

¹⁶ Beni Ahmad dan Abdul Khamid, *Ilmu Khlak*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm.13-14.

kemakmuran bangsa, dan praktik hidup berdampingan dengan sesame sebagai bangsa.¹⁷

Menurut Kartini Kartono, dalam bukunya Psikologi Akhlak mengemukakan bahwa remaja disebut sebagai masa penghubung atau masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi-fungsi rohaniyah dan jasmaniah, terutama fungsi seksual.¹⁸

2. Penelitian Terdahulu

Menurut Muhammad Yusuf, NIM. 232 01 173 dalam penelitiannya, dengan judul skripsi “Peranan kegiatan IPNU-IPPNU dalam menumbuhkan kesadaran beragama bagi remaja di desa Simbang Kulon Buaran Pekalongan”, mengulas tentang masalah yang berkaitan dengan kegiatan IPNU-IPPNU dalam menumbuhkan kesadaran beragama bagi remaja. Dalam penelitiannya menguraikan bahwa IPNU-IPPNU sebagai wadah organisasi atau wadah terhimpunnya orang-orang yang sepaham, satu tujuan, menampung berbagai pikiran dan keinginan. Melalui aktivitas program kerjanya IPNU-IPPNU hadir sebagai organisasi kemasyarakatan sekaligus keagamaan non pemerintah yang mempunyai tujuan utama membentuk kader-kader Nahdiyyin yang berilmu, berwawasan kebangsaan

¹⁷ Abuin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hlm. 213.

¹⁸ Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2007), hlm.148.

dan berakhlak karimah, melalui pembinaan dan penelitian yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. IPNU-IPPNU merupakan aset pembangunan dan tunas muda NU mempunyai peran mewujudkan potensi dalam bentuk kongkrit. Oleh karena itu program-program yang akan dilaksanakan adalah program yang mengarah kepada peningkatan kualitas organisasi dan anggota. IPNU-IPPNU memberikan kontribusi yang kongkrit dalam mengembangkan kehidupan beragama, termasuk di antaranya adalah kemampuan dalam mengembangkan diri dalam hal kesadaran beragama yang semakin mantap dan membangkitkan nurani keberagamaannya.

Persamaan dari penelitian di atas adalah sama-sama membahas tentang Organisasi IPNU-IPPNU akan tetapi dalam penelitian terdahulu lebih fokus pada peranan menumbuhkan kesadaran beragama remaja, sedangkan pada penelitian kali ini lebih fokus ada peranan membentuk akhlak remajanya, dan tempat penelitiannya berbeda.

Menurut Sunoto dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa-siswi SD Negeri Salit Kajen Pekalongan” bahwa akhlak peserta didik SD Negeri Salit Kajen Pekalongan, dapat dikatakan baik hal ini ditunjukkan dari tidak adanya peserta didik yang

melakukan pelanggaran berat, namun masih perlu adanya bimbingan dan arahan dari segenap belah pihak baik dari orang tua ataupun dari guru.¹⁹

Persamaan penelitian di atas adalah sama-sama membahas tentang pembinaan akhlak, namun yang difokuskan di sini adalah upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa sedangkan pada penelitian kali ini tentang peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja dan tempat penelitiannya berbeda.

Menurut Moh.Arwan dalam skripsinya yang berjudul “Peranan Pendidikan Pesantren Darul Irfan Dalam Pembentukan Akhlak Remaja Di Desa Panjungan Kec. Petarukan Kab.Pemalang” mengemukakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara peranan pendidikan pesantren Darul Irfan dalam pembentukan akhlak remaja di Desa panjungan Kec. Pemalang.

Persamaan penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang akhlak remaja dan lebih fokusnya pada peranan pesantren dalam pembentukan akhlak remaja sedangkan dalam penelitian kali ini peneliti lebih menekankan pada membentuk akhlak remaja melalui IPNU-IPPNU.

Penelitian yang ditulis dalam skripsi ini yang berjudul “ Peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak Remaja di desa Podo Kedungwuni Pekalongan” akan mengulas bagaimana kegiatan IPNU-IPPNU di desa

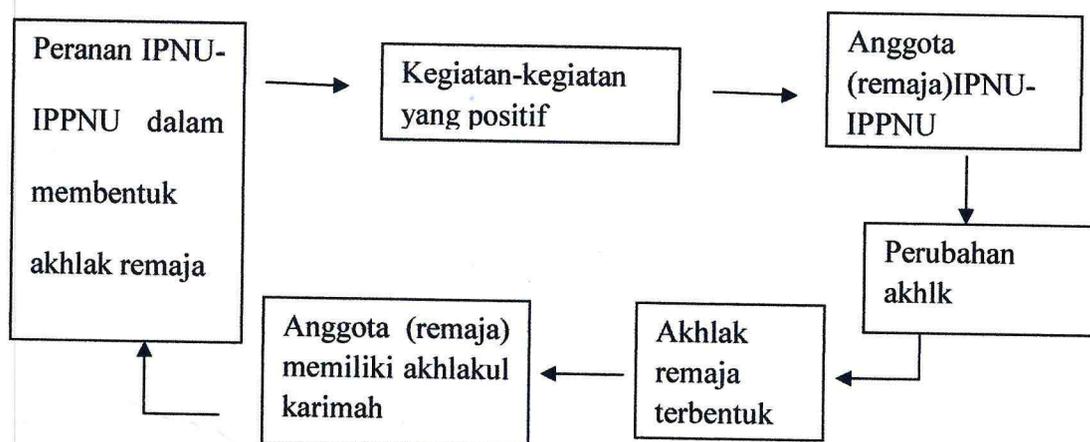
¹⁹Sunoto, “Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa-siswi SD Negeri Salit Kajen Pekalongan”, Skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan,2014), hlm, 4.

Podo didalam memberikan kontribusi positif bagi remaja di wilayah desa Podo. Eksisistensi IPNU-IPPNU diharapkan dapan menciptakan remaja yang mempunyai akhlakulkarimah sesuai dengan ajaran Islam.

3. Kerangka berfikir

IPNU-IPPNU merupakan suatu organisasi sosial keagamaan Islam yang dibawah naungan jam'iyah NU, selain itu sebagai tempat berhimpun, wadah komunikasi, aktualisasi, kaderisasi pelajar putra putrid Nahdlatul Ulama yang merupakan bagian integral dari potensi generasi muda Indonesia. untuk mempersiapkan kader-kader yang bertaqwa, berilmu, dan berakhlakul karimah, berwawasan kebangsaan dan bertanggung jawab atas tegaknya syariat islam menurut para ahlusunah wal jama'ah yang juga berdasarkan pancasia dan UUD 1945.

Sebagai salah satu upaya menuju hal itu, maka untuk menciptakan generasi yang berilmu, berwawasan, dan berakhlakul karimah, diperlukan adanya bimbingan dan pendidikan moral, yang orientasi utamanya pada membentuk akhlak.



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yang merupakan suatu pendekatan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.²⁰ Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu unit sosial, individu, kelompok, dan lembaga masyarakat.²¹

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber data utama. Adapun yang tergolong sumber data primer adalah Pembina dan ketua IPNU-IPPNU.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung. Adapun yang tergolong dari data sekunder yaitu buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian dan arsip-arsip, serta dokumen-dokumen organisasi IPNU-IPPNU.

²⁰ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 159.

²¹ Suryani Subrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 1998), hlm. 75.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.²² Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang kegiatan IPNU-IPPNU dalam pembinaan akhlak para anggota IPNU-IPPNU di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab antara si penanya dan dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara).²³ Wawancara ini penulis lakukan kepada Pembina, ketua IPNU-IPPNU Desa Podo dan pihak lain yang terkait.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data seperti struktur organisasi,

²² Ibnu Hajar, *Dasr-dasar Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.137.

²³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghaya Indonesia, 2005), hlm. 234.

²⁴ Kuncoro Ningkrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1981), hlm. 40.

keadaan pengurus, keadaan anggota, serta jumlah anggota dan pengurus.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induksi, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.²⁵

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Sehingga data dalam penelitian ini akan mengalami tiga macam proses analisis, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan penyimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan penelitian yang telah diambil juga harus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna-

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 334-335.

makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran, kekuatan dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.²⁶

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja. landasan teori yang meliputi IPNU-IPPNU, akhlak remaja. Pertama: IPNU-IPPNU, meliputi pengertian IPNU-IPPNU, dasar dan tujuan IPNU-IPPNU. Yang kedua akhlak, meliputi pengertian akhlak, kedudukan akhlak dalam islam, perilaku remaja, hambatan dalam menanamkan akhlak.

Bab III Peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan. Pertama: gambaran umum Desa Podo Kedungwuni Pekalongan, meliputi keadaan geografis, struktur pemerintahan, keadaan penduduk, serta tingkat akhlak remaja di Desa Podo. Kedua: IPNU-IPPNU di desa Podo meliputi, gambaran umum IPNU-IPPNU di desa Podo, sejarah berdirinya IPNU-IPPNU di desa Podo Kedungwuni Pekalongan, program kerja dan kegiatan IPNU-IPPNU di desa Podo Kedungwuni

²⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Cet. Ke-3, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 242-249.

Pekalongan, struktur organisasi IPNU-IPPNU di desa podo Kedungwuni
Pekalongan, ketiga: peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja
di Desa Podo.

Bab IV Analisis Peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk Akhlak
Remaja di desa Podo, meliputi analisis akhlak remaja di desa Podo, analisis
peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di desa Podo.

Bab V Penutup meliputi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berangkat dari peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan yang telah dijelaskan dari bab I-IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan sebelum mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU sama seperti remaja pada umumnya yaitu mereka suka bermain-main secara bebas, suka keluyuran, bahkan sering lalai dalam menjalankan perintah agama, karena tingkat emosional mereka yang tinggi dan pada tingkat usianya belum terfikirkan madhorot dan dampak negatif yang akan terjadi, apalagi berfikir untuk mengerjakan sesuatu hal yang lebih baik lagi.
2. Peran IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan melalui kegiatan IPNU-IPPNU yang dilaksanakan secara rutin ini telah mengajarkan remaja menciptakan sebuah kebiasaan baik yang akan tertanam didalam jiwanya sehingga akan bisa menjaga sikap, ucapan, perbuatan, pikiran, emosi dan spiritual, pada diri remaja tersebut. Remaja yang sebelumnya belum memahami ajaran syariat Islam mulai faham karena setiap rutinan ada sambutan dari ustadz dan Tanya jawab. Dengan

adanya rutinitas membaca kitab berzanji yang diprogramkan, remaja yang sebelumnya tidak bisa membaca kitab berzanji secara bertahap menjadi bisa. Sering bergaulnya anggota disetiap kegiatan IPNU-IPPNU remaja yang dulunya suka bergaul dengan orang yang suka melakukan hal negatif sekarang mulai bergaul dengan sesama anggota untuk melakukan hal yang positif. Remaja yang dulunya enggan berjama'ah kemasjid atau musholah sekarang mulai beradaptasi dengan masyarakat sekitar bahkan sekarang dipercaya oleh masyarakat apabila ada acara peringatan hari besar Islam untuk menjadi panitia. Remaja yang dulunya enggan mealkukan sholat berjamaah, tahlil, maulidan sekarang mulai terbiasa karena terpengaruh dengan teman. Dengan adanya IPNU-IPPNU memberi pengaruh yang baik bagi remaja Desa Podo hal ini di buktikan dengan adanya perubahan perilaku dari remaja yang mengikuti IPNU-IPPNU menjadi lebih baik dari sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang akan penulis

1. Alangkah baiknya jika para remaja di beri motivasi agar dapat mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU tepat waktu.
2. Hendaknya para pengurus IPNU-IPPNU perlunya meningkatkan manajemen pengelolaan agar bisa melengkapi sarana dan prasarana di IPNU-IPPNU.
3. Diharapkan adanya peningkatan kerjasama yang baik dan harmonis antara pengurus, anggota IPNU-IPPNU dan orang tua remaja serta dukungan dari

masyarakat dalam memberikan kepercayaan kepada organisasi IPNU-IPPNU, karena hal tersebut berpengaruh terhadap hasil pembinaan remaja untuk menjadi pribadi yang baik.

4. Remaja sangat mudah terpengaruh oleh hal negatif yang ada, terutama oleh kemajuan teknologi seperti saat ini, sehingga penting untuk membekali remaja dengan pengetahuan tentang agama dan pendidikan akhlak.
5. Faktor pendukung untuk ditingkatkan dan faktor penghambat untuk diminimalisir agar kegiatan dalam membentuk akhlak berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan, dkk. 2008. *Pendidikan Islam, Tanggung Jawab Sosial Pesantren*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM.
- Abdullah, Yatim. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ahmadi, Abdul. 1991. *Ilmu pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmad, Beni dan Abdul Khamid. 2012. *Ilmu Khhlak*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Ali, Muhammad Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Amin, Ahmad. 1995. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Darajat, Zakia. 1968. *Kesehatan Mental*. Jakarta, Gunung Agung.
- Hajar, Ibnu. 2000. *Dasr-dasar Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, Aliah B. Purwakania. 2006. *Psikologi Perkembangan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Peranda.

<http://ntb.bkkbn.go.id/lists/artikel/dispform/fenomena-kenakalan-remaja-diIndonesia>. Diakses, 26 Februari 2016.

<http://punyahari.blogspot.com/2010/01/model-pembinaan-akhlak/>. Diakses, 5 April 2016.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan. Peraturan Dasar dan Rumah Tangga IPNU.

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Kabupaten Pekalongan. Peraturan Dasar dan Rumah Tangga IPPNU.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama. 2003. *Peraturan Dasar Rumah Tangga IPNU-IPPNU*. Pekalongan: Sekretariat pimpinan cabang Pekalongan

Ilyas, Yunahar. 2004. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI.

Jamaludin. 2005. *Psikologi agama*. Jakarta : PT. Remaja Grafindo Persada.

Jahja, Yudrik. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Karisma Putra Utama.

Kartono, Kartini. 1990. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju.

Kartono, Kartini. 2007. *Psikologi Anak*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Ketetapan MPR RI No. 11 Th. 1998 Tentang Garis-garis Besar Haluan Negara.

Konfercab XVIII. 2016. Kabupaten Pekalongan.

Kongres XVII IPNU dan XVI IPPNU. 2012. Palembang.

Laela Afriana. 2013. *Aktivitas Majelis Taklim Al-Husain dalam Membentuk Akhlak Remaja di Desa Tirto Pekalongan*. Skripsi. Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Mahfuzh, M. Jamaludin. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Mahjudin. 2010. *Akhlak Tasawuf II*. Jakarta: Kalam Mulia.

Mapiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.

Mangunhardjana. 2006. *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius.

Muhammad, Ali Abdul. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani Press.

Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghaya Indonesia.

Nata, Abuin. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pres.

Ningrat, Kuncoro. 1981. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.

Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian, Cet. Ke-3*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Soedarsono. 1991. *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Subrata, Suryani. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Wali Pers.

- Sunoto. 2014. "Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa-siswi SD Negeri Salit Kajeun Pekalongan", Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tasirin. 2016. "Kondisi remaja di Desa Podo. Wawancara dengan Tokoh Masyarakat. 22 februari 2016.
- .Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3. Jakarta: Balai Pustaka.
- WJS. Poerwadarminta. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Farichah, Farida dkk. 2012. Keputusan-keputusan Kongres XVII IPNU dan XVII IPPNU Palembang.
- Farichah, Farida dkk. 2013. Keputusan-keputusan Kongres XVII IPNU dan XVI IPPNU Palembang, Jakarta Pusat.
- Zulkifli. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Pedoman wawancara

- I. Nama Reponden :
- Tempat wawancara :
- Hari/ Tanggal wawancara :
- II. Pertanyaan
 - A. Akhlak Remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan.
 1. Bagaimana keadaan akhlak remaja di Desa Podo?
 2. Apakah ada perilaku remaja Desa Podo yang menyimpang?
 3. Bagaimana akhlak (perilaku) remaja setelah mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU?
 - B. Peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja
 1. Apakah yang dimaksud dengan akhlak?
 2. Bagaimana akhlak remaja sebelum dan sesudah ikut serta dalam IPNU-IPPNU tersebut, apakah ada perubahan atau masih tetap?
 3. Bagaimana proses membentuk akhlak remaja melalui IPNU-IPPNU?
 4. Apa saja kegiatan-kegiatan yang ada dalam IPNU-IPPNU ?
 5. Apakah ada kegiatan yang mendukung dalam membentuk akhlak remaja?
 6. Metode apa yang digunakan dalam membentuk akhlak remaja ?
 7. Berapa kali anda mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU dalam sebulan?
 8. Apakah anda pernah meninggalkan rutinan sebelum acara selesai?
 9. Apa faktor pendukung dan penghambat jalannya kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Podo?
 10. Bagaimana peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan?

Transkrip Wawancara

Kode : HW (01)
 Nama responden : M. Anwar (Tokoh Masyarakat)
 Tempat wawancara : Ruang tamu
 Hari/ Tanggal wawancara : Kamis, 14 April 2016 (16:00 WIB)
 Keterangan : P (peneliti) S (subjek)

A. Akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan

No.			
1	P	Bagaimana keadaan akhlak remaja di Desa Podo ini pak?	01
	S	Kalau keadaan akhlak remajanya di Desa Podo ya bermacam-macam, tidak semuanya akhlaknya baik dan tidak juga semuanya akhlaknya buruk, hanya sebagian saja, tapi ada beberapa yang memprihatinkan. Dikarenakan pada zaman sekarang ini yang maraknya arus globalisasi sehingga para remaja itu akan tergoyang jika tidak memiliki iman yang kuat, selain itu faktor lingkungan, pergaulan, rumah tangga juga ikut mempengaruhi perkembangan akhlak para remaja	02 03 04 05 06 07 08
2	P	Apakah ada perilaku remaja Desa Podo yang menyimpang?	09
	S	Perilaku yang menyimpang yang dilakukan remaja seperti pergaulan bebas, taruhan, perjudian, minum-minuman keras, itu masih ada dikarenakan belum bisa mengontrol dirinya sendiri dan masih dalam masa pencarian jati diri sehingga para orang tua itu khawatir jika anaknya tejerumus ke hal-hal yang negative. Sehingga para orang tua harus terus memantau dengan siapa anaknya bergaul.	10 11 12 13 14 15 16
3	P	Bagaimana perilaku (akhlak) remaja setelah mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU?	17 18
	S	Selama ini yang saya lihat adanya perubahan yang tadinya belum aktif menjadi aktif di masyarakat dan ada sedikit perubahan perilaku.	

B. Peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan

No.			
1	P	Apakah yang dimaksud dengan akhlak?	17
	S	Akhlak itu kan perilaku, tingkah laku yang secara langsung atau seponatan dilakukan oleh seseorang. Melalui perilaku tersebut seseorang itu bisa kelihatan akhlaknya baik akhlak mahmudah maupun akhlak mazmumah.	18 19 20
2	P	Bagaimana akhlak remaja sebelum dan sesudah ikut serta dalam IPNU-IPPNU tersebut?	21 22
	S	Menurut pandangan saya setelah remaja aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi tersebut adanya perubahan antara sebelum dan sesudahnya seperti yang tadinya remaja itu belum berani tampil di masyarakat menjadi berani, sopan santunya menambah sedikit demi sedikit, yang tadinya bergaul dengan orang-orang yang kurang baik sekarang remaja sudah mulai berbaur dengan orang-orang yang baik dalam artian tidak bergaul bebas seperti sebelumnya, lebih sering menyisihkan uang untuk	23 24 25 26 27 28 29

		kepentingan umum seperti ketika ada temannya yang terkena musibah, untuk mengadakan suatu kegiatan sehingga para remaja ini tidak lagi menghabiskan uang untuk hal-hal yang kurang baik nah disitu juga melatih para remaja untuk sedikit demisedikit belajar bersedekah, selain itu remaja yang tadinya tidak suka bersholawat sekarang menjadi suka dan bahkan tambah cinta kepada sang Nabi Muhammad saw	30 31 32 33 34 35 36
3	P	Salah satu organisasi remaja yang ada di Desa Podo itu kan IPNU-IPPNU, nah bagaimana peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan?	37 38 39
	S	Ketika organisasi tersebut banyak anggotanya dan bisa merubah sedikit demi sedikit anggotanya maka organisasi tersebut sangat berperan. Apalagi IPNU-IPPNU ini yang keberadaannya sangat diharapkan dan didukung penuh oleh masyarakat dan saya sendiri bangga kepada para remaj yang masih mau ikut serta dalam organisasi tersebut, dengan harapan supaya remaja ini bisa tumbuh lebih baik lagi ketika mengikuti kegiatan yang di buat oleh IPNU-IPPNU, karena mengingat di zaman modern seperti ini arus globalisasi itu sangat tinggi dan jika para remja itu tidak didasari akhlak yang baik maka akan terjerumus dalam hal-hal yang negatif. Nah IPNU-IPPNU ikut serta dalam membentuk akhlak remaja selain dari orang tua, lingkungan, teman sejawat, sekolah dsb, melalui kegiatan yang direncanakan. Sehingga dapat membentuk akhlak remaja secara berangsur-angsur. Seperti yang terlihat sekarang remaja yang dulunya kurang aktif di masjid ataupun di masyarakat sekarang mulai beradaptasi dengan masyarakat sekitar, bahkan sekarang para remaja diikut sertakan masyarakat apabila ada acara peringatan hari besar Islam, haflah akhirussanah, khitan missal dan lain sebagainya untuk menjadi panitia kegiatan-kegiatan tersebut.	40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59

Transkrip Wawancara

Kode : HW (02)
 Nama responden : Tasirin (Tokoh Masyarakat)
 Tempat wawancara : Balai Desa
 Hari/ Tanggal wawancara : Jum'at, 15 April 2016 (10:00 WIB)
 Keterangan : P (peneliti) S (subjek)

A. Akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan

No.			
1	P	Bagaimana keadaan akhlak remaja di Desa Podo ini pak?	01
	S	Melihat dari tingkah laku remaja saat ini masih ada yang memiliki perilaku yang kurang baik namun tidak semua remaja yang ada di desa Podo ini memiliki perilaku yang buruk ada juga yang berperilaku baik dan santun, apalagi masa remaja itu bisa dikatakan masa yang amat labil jadi remaja itu mempunyai keinginan untuk mencoba hal yang baru tanpa memikirkan dampaknya nah dari situlah para remaja yang masih labil gampang sekali terpengaruh teman sepermainan, lingkungan masyarakat, sekolah dan sebagainya sehingga paran orang tua juga sangat penting untuk bisa memantau anaknya agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang bebas	02 03 04 05 06 07 08 09 10 11
2	P	Apakah ada perilaku remaja Desa Podo yang menyimpang?	12
	S	Penyimpangan perilaku remaja yang ada di desa Podo itu tidak semuanya remaja itu melakukan penyimpangan, akan tetapi terkadang ada seorang pendatang yang melakukan penyimpangan dan melarikan diri ke Desa Podo, sehingga menjadi tercemar dan membuat para orang tua itu khawatir kalau anaknya nanti ikut terjerumus dalam perilaku menyimpang. Sedangkan penyimpangan remajanya seperti taruhan, nongkrong gitaran tidak jelas saat waktu sholat, minum-minuman, berkata yang kurang sopan, penampilan yang amburadul dan sebagainya itu masih ada.	13 14 15 16 17 18 19 20
3	P	Bagaimana perilaku (akhlak) remaja setelah mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU?	21 22
	S	Ya adanya perubahan yang terlihat sekarang ini remaja yang berada di Desa Podo khususnya menjadi lebih aktif lagi dalam meramaikan musholah ataupun masjid dan aktif di masyarakat, serta mulai adanya perubahan perilaku yang terlihat. Saya sendiri merasa bangga dengan adanya IPNU-IPPNU remaja menjadi lebih aktif dalam hal yang positif.	23 24 25 26 27

B. Peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan

No.			
1	P	Apakah yang dimaksud dengan akhlak?	28
	S	Akhlak sama dengan perilaku entah itu perilaku yang baik ataupun yang buruk.	29 30
2	P	Bagaimana akhlak remaja sebelum dan sesudah ikut serta dalam IPNU-IPPNU tersebut?	31 32
	S	Kondisi remaja sebelum mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU sama seperti	33

		remaja pada umumnya yaitu mereka suka bermain-main secara bebas, suka keluyuran, bahkan sering lalai dalam menjalankan perintah agama, karena tingkat emosional mereka yang tinggi dan pada tingkat usianya belum terfikirkan madhorot dan dampak negatif yang akan terjadi, apalagi berfikirkan bagi mereka untuk mengerjakan sesuatu yang lebih baik seperti mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada dalam IPNU-IPPNU. Akan tetapi sedikit demi sedikit remaja yang ikit serta kegiatan-kegiatan berubah mensetnya walupun belum semuanya.	34 35 36 37 38 39 40 41 42
3	P	Salah satu organisasi remaja yang ada di Desa Podo itu kan IPNU-IPPNU, nah bagaimana peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan?	43 44 45
	S	Sebagai salah satu organisasi dibawah naungan Nahdlotul ulama sangan berperan sekali menuut saya karena melalui aktifitas nyata dan kegiatan yang melibatkan remaja dengan masyarakat secara langsung maka para remaja ini bisa belajar langsung tidak hanya materinya saja. Ketika organisasi tersebut memiliki kegiatan-kegiatan yang baik sehingga dapat menunjang perubahan akhlak maupun perilaku para remaja secara berangsur-angsur. Tentunya tidak hanya dari organisasi ataupun kegiatannya saja akan tetapi peran orang tua, sekolah lingkungan, pergaulan juga arus mendukung agar bisa merubah perilaku maupun akhlaknya dan tentunya harus didasari dengan keimanan. Melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan remaja secara langsung, tanpa sadar telah menumbuhkan rasa kepedulian sosial sehingga dapat merubah sikap remaja yang dulunya acuh dan tidak peduli dengan masyarakat sekitar sekarang mulai tanggap, peduli dan tolong menolong dengan masyarakat dan anggotanya apabila ada yang terkena musibah.	46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61

Transkrip Wawancara

Kode : HW (03)
 Nama responden : Nur Cahyo Maliki (Ketua IPNU)
 Tempat wawancara : Ruang tamu
 Hari/ Tanggal wawancara : Ahad, 17 April 2016 (10:00 WIB)
 Keterangan : P (peneliti) S (subjek)

A. Akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan

No.			
1	P	Menurut anda keadaan akhlak remaja di Desa Podo ini seperti apa?	01
	S	Keadaannya ada yang baik dan ada pula yang memprihatinkan.	02
2	P	Apakah ada perilaku remaja Desa Podo yang menyimpang?	03
	S	Ada namun hanya sebagian seperti adanya minum-minuman, judi, taruhan dsb.	04 05
3	P	Bagaimana perilaku (akhlak) remaja setelah mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU?	06 07
	S	Pastinya ada perubahan walaupun tidak total. Yang saya lihat perilaku remaja berubah sedikit demi sedikit, seperti remaja yang mengikuti IPNU-IPPNU sekarang lebih aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan dan kegiatan yang di buat oleh masyarakat. Perubahan perilaku lebih sopan ketika bertemu dengan orang yang lebih tua selain itu juga remaja lebih berani tampil di hadapan masyarakat.	08 08 09 10 11 12

B. Peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan

No.			
1	P	Apakah yang dimaksud dengan akhlak?	13
	S	Akhlak ya perilaku yang dilakukan tanpa disadari.	14
2	P	Apakah anda merasa adanya perubahan sebelum dan sesudah ikut serta dalam IPNU-IPPNU tersebut?	15 16
	S	Ya yang tadinya masih kurang baik menjadi lebih baik lagi setelah ikut organisasi tersebut. Seperti yang saya alami sendiri sebelum saya mengikuti IPNU-IPPNU saya masih masa bodo dengan urusan keagamaan akan tetapi setelah saya ikut serta saya menjadi lebih tau lagi tentang hal-hal keagamaan seperti saya menjadi lebih cinta kepada Nabi melalui lantunan-lantunan sholawat dan ceramah-ceramah, nasehat-nasehat yang disampaikan ustad saat kegiatan sehingga saya ingin merubah sikap yang dulunya kurang baik menjadi lebih baik lagi.	17 18 19 20 21 22 23 24
3	P	Bagaimana proses membentuk akhlak remaja melalui IPNU-IPPNU?	25
	S	Melalui Solidaritas antar remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan sendiri dengan sering berkumpulnya para remaja disetiap rutinitas IPNU-IPPNU atau peringatan hari besar Islam dan kegiatan sosial keagamaan lainnya, tanpa disadari telah menumbuhkan sikap solidaritas. Apabila salah satu anggota IPNU-IPPNU ada yang mengalami musibah maka anggota yang lain ikut serta membantu baik dalam wujud materi maupun tenaga.	26 27 28 29 30 31 32
4	P	Apa saja kegiatan-kegiatan yang ada dalam IPNU-IPPNU ?	33

	S	Kegiatannya ya ada yang rutin seperti berzanji, siraman rohani, pembacaan maulid, yasin tahlil, istighosah dsb, dan ada yang diluar rutin seperti PHBI, bakti sosial, pembagian ta'jil, buka bersama dsb.	34 35 36
5	P	Apakah ada kegiatan yang mendukung dalam membentuk akhlak remaja?	37
	S	Pastinya ada seperti rutin dalam kegiatan pembacaan malid yang di selingi mauidhoh dari ustad sehingga dengan sehingga sedikit demi sedikit akhlak itu akan berubah tanpa disadari.	38 39 40
6	P	Metode apa yang digunakan dalam membentuk akhlak remaja ?	41
	S	Metodenya ya ceramah dan Tanya jawab.	42
7	P	Berapa kali anda mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU dalam sebulan?	43
	S	Empat kali dalam satu bulan kira-kira.	44
8	P	Apakah anda pernah meninggalkan rutinan sebelum acara selesai?	45
	S	Pernah ketika ada rapat dan jamnya sama.	46
9	P	Apa faktor pendukung dan penghambat jalannya kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Podo?	47 48
	S	Pendukungnya ya masyarakat ikut serta dalam mengokohkan organisasi tersebut, sedangkan penghambatnya seperti ketika anggotanya datang terlambat sehingga kegiatan menjadi molor mulainya.	49 50 51
10	P	Salah satu organisasi remaja yang ada di Desa Podo itu kan IPNU-IPPNU, nah bagaimana peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan?	52 53 54
	S	Sangat berperan karena selain dari orang tua, sekolah, lingkungan yang bisa membentuk akhlak melalui organisasi juga bisa membentuk akhlak, namun pastinya harus didasari niat yang sungguh-sungguh dan iman yang kuat. Seperti sering berkumpulnya para anggota disetiap kegiatan menjadikan para anggota yang dulunya suka bergaul dengan orang-orang yang sering melakukan hal negatif, sekarang mulai bergaul dengan anggota untuk melakukan hal yang positif. Selain kegiatan rutinitas anggota juga memiliki kegiatan diluar rutin seperti ziarah kubur, sring di undang masyarakat apabila ada acara khitanan ataupun pernikahan untuk mengisi acara dengan grup shimtudurror, kumpul dirumah Pembina sekedar ngopi dan ngobrol dan berbincang-bincang dengan masyarakat. Sering berkumpulnya anggota secara tidak langsung telah merubah kebiasaan negatif menjadi positif.	55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68

Transkrip Wawancara

Kode : HW (04)
 Nama responden : M. Chisbullah (Pengurus IPNU)
 Tempat wawancara : Ruang tamu
 Hari/ Tanggal wawancara : Ahad, 17 April 2016 (14:00 WIB)
 Keterangan : P (peneliti) S (subjek)

A. Akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan

No.			
1	P	Menurut anda keadaan akhlak remaja di Desa Podo ini seperti apa?	01
	S	Kalau keadaan akhlak remajanya di Desa Podo itu tidak semuanya akhlaknya baik dan tidak juga semuanya akhlaknya buruk, tapi hanya sebagian saja, selain itu masih ada beberapa remaja yang belum	02 03 04
2	P	Apakah ada perilaku remaja Desa Podo yang menyimpang?	05
	S	Ada namun perilaku penyimpangannya belum yang telalu membahayakan akan tetapi masih dalam taraf standar seperi kurangsadar terhadap pentingnya melakukan ibadah ketimbang nongkrong gitaran dipinggir jalan, berbicara yang rusuh dianggapnya sudah hal biasa.	06 07 08 09
3	P	Bagaimana perilaku (akhlak) remaja setelah mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU?	10 11
	S	Menurut pandangan saya ketika remaja yang sudah mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU itu ada perubahan sedikit demi sedikit walaupun tidak semua remaja yang ada di Desa Podo itu mengikuti IPNU-IPPNU, akan tetapi melalui kegiatan yang di rencanakan oleh organisasi tersebut para remaja menjadi lebih aktif di Desanya dalam hal yang positif. Seperti kegiatan pembacaan maulid yang sekarang ini masih ramai dengan sholawat-sholawat yang di lantunkan oleh grup Al-munsyidin yang digemari para remaja. ketika di organisasi tersebut ada pembacaan maulid mendajikan remaja yang menyukainya secara tidak langsung akan mengajaknya untuk bersholawat dan mencintai Nabinya, lebih bagus lagi jika melauai pembacaan maulid, ataupun kegiatan-kegiatan tersebut para remaja bisa meniru perilaku Rasulullah Saw, dan dapat merubah perilakunya lebih baik lagi.	12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24

B. Peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan

No.			
1	P	Apakah yang dimaksud dengan akhlak?	25
	S	Akhlak itu kan perilaku, tingkah laku yang secara langsung atau seponatan dilakukan oleh seseorang. Melalui perilaku tersebut seseorang itu bisa kelihatan akhlaknya baik akhlak mahmudah maupun akhlak mazmumah.	26 27 28
2	P	Bagaimana akhlak remaja sebelum dan sesudah ikut serta dalam IPNU-IPPNU tersebut?	29 30
	S	Ketika remaja yang sebelumnya mengikuti organisasi itu masih suka nongkrong gitaran, saat waktu sholat tidak jelas, ngumpi kesana kemari, setelah mengikuti kegiatan-kegiatan remaja malah lebih suka ngumpul	31 32 33 34

		bareng anggota organisasi tersebut dan melakukan hal-hal yang positif seperti bertukar fikir saat ada masalah, membahas kagiatan-kegiatan, atau sekedar ngobrol santai bersama para ustad.	35 36
3	P	Bagaimana proses membentuk akhlak remaja melalui IPNU-IPPNU?	37
	S	Sebenarnya pembentukan tersebut tidak secara langsung akan tetapi sedikit demi sedikit melalui kagiatan-kagiatan, dan nasehat para ustad, kyai, tokoh masyarakat dll.	38 39 40
4	P	Apa saja kegiatan-kegiatan yang ada dalam IPNU-IPPNU ?	41
	S	Kegiatan disini ada kegiatan rutinan yang dilakukan satu minggu sekali seperti pembacaan maulid, yasin tahlil, nariyahan, istighosah, sholat berjama'ah dll. Dan kegiatan tahunan seperti peringatan hari besar islam yang biasanya mengikut sertakan semua warga desa, pembagian ta'jil, buka bersama, bakti sosial dll	42 43 44 45 46
5	P	Apakah ada kegiatan yang mendukung dalam membentuk akhlak remaja?	47
	S	Kegiatan yang mendukung dalam membentuk akhlak ya seperti pembacaan maulid simthudurror atau biasa disebut maulid habsyi karangan Habib Ali al Habsyi yang di sertai mauidhoh dari ustad, ataupun kyai yang didalamnya berisi tentang sejarah Nabi sampai wafatnya, melalui kegiatan tersebut remaja diharapkan dapat meneladani sifat-sifat Nabi yang berakhlak mulia. Tapi tidak hanya dari kegiatan itu saja melainkan harus didasari dengan keimanan.	48 48 50 51 52 53 54
	P	Metode apa yang digunakan dalam membentuk akhlak remaja ?	55
	S	Sebenarnya kalau di organisasi ini lebih banyaknya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab, yang di sampaikan oleh ustad, ataupun narasumber lainnya.	56 57 58
7	P	Berapa kali anda mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU dalam sebulan?	59
	S	Kadang dalam satu bulan itu saya ikut terus kadang juga tidak, kalau pas ada bentrok dengan jadwal kegiatan lainnya.	60 61
8	P	Apakah anda pernah meninggalkan rutinan sebelum acara selesai?	62
	S	Pernah, karena waktu itu ada kegiatan yang ungen sehingga mengharuskan saya meninggalkan rutinan.	63 64
9	P	Apa faktor pendukung dan penghambat jalannya kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Podo?	65 66
	S	Faktor pendukung ketika anggotanya itu banyak dan minat anggota yang baru juga banyak, selain itu juga kegiatan-kegiatan yang menarik, adanya dukungan dari para tokoh masyarakat. Faktor penghambat ketika anak tersebut belum bisa merasakan bahwa dirinya bisa ikut tanpa adanya teman akrabnya, jadi kalau tidak ada temannya tidak ikut. Kurangnya dorongan dari orang tua, para anggota yang belum begitu akrab.	67 68 69 70 71 72 73
10	P	Salah satu organisasi remaja yang ada di Desa Podo itu kan IPNU-IPPNU, nah bagaimana peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan?	74 75 76
	S	Peranannya sendiri melalui kegiatan pembacaan maulid yang sebelumnya remaja tidak suka bersholawat kepada Nabi Muhammad Saw, sekarang terbiasa bersholawat. Dengan pembacaan sholawat secara tidak langsung dapat meningkatkan rasa cinta anggota IPNU-IPPNU pada Nabi Muhammad Saw sehingga dapat meniru suri tauladan yang baik bagi beliau	77 78 79 80 81

Transkrip Wawancara

Kode : HW (05)
 Nama responden : Milatul Chasanah (Anggota IPPNU)
 Tempat wawancara : Ruang tamu
 Hari/ Tanggal wawancara : Ahad, 17 April 2016 (17:00 WIB)
 Keterangan : P (peneliti) S (subjek)

A. Akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan

No.			
1	P	Menurut anda keadaan akhlak remaja di Desa Podo ini seperti apa?	01
	S	Menurut saya akhlak remaja desa Podo kurang baik, khususnya bagi remaja yang kurang mengetahui tentang akhlak, pergaulan dari lingkungan serta orang tua.	02 03 04
2	P	Apakah ada perilaku remaja Desa Podo yang menyimpang?	05
	S	Masih ada, seperti anak-anak yang tidak bergabung dengan teman yang baik, ataupun organisasi yang jelas agamis, sehingga remaja lebih mudah menerima gaya hidup baru meskipun itu dilarang menurut syariat Islam.	06 07 08
3	P	Bagaimana perilaku (akhlak) remaja setelah mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU?	09 10
	S	Alkhamdulillah cukup ada berubah karena bekal dari lingkungan itu sendiri yang agamis dan mengedepankan cara-cara atau sikap dalam menghadapi perbedaan dalam bergaul atau bermasyarakat.	11 12 13

B. Peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan

No.			
1	P	Apakah yang dimaksud dengan akhlak?	14
	S	Akhlak adalah cerminan dari emosi hati atau suasana hati seseorang yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku atau perbuatan saat berinteraksi dengan orang lain.	15 16 17
2	P	Bagaimana akhlak remaja sebelum dan sesudah ikut serta dalam IPNU-IPPNU tersebut?	18 19
	S	Akhlak remaja atau perilaku sebelum mengikuti IPNU-IPPNU mereka masih mementingkan ego masing-masing dalam berinteraksi kurang bertoleransi, kurang sabar dan tidak mementingkan mencari ilmu atau mencari pengalaman baru untuk ikut kegiatan keagamaan. Namun setelah mengikutinya mereka khususnya saya sendiri lebih merasa mudah ikhlas dan berlomba-lomba untuk merubah sikap ataupun memberi hal yang lebih manfaat lagi kepada orang lain.	20 21 22 23 24 25 26
3	P	Bagaimana proses membentuk akhlak remaja melalui IPNU-IPPNU?	27 28
	S	Tahap-tahapannya dengan melakukan tahap pembinaan-pembinaan ataupun pembekalan yang sebelumnya ditumbuhkan pada anggotanya dengan sering melakukan kegiatan kebaikan dan berinteraksi dengan masyarakat seperti kegiatan berzanji dan pengajian-pengajian.	29 30 31 32
4	P	Apa saja kegiatan-kegiatan yang ada dalam IPNU-IPPNU ?	33

	S	Kegiatan rutin seperti yasin tahlil, berzanji, istighosah, kegiatan tahunan seperti buka bersama baktisosial.	34 35
5	P	Apakah ada kegiatan yang mendukung dalam membentuk akhlak remaja?	36
	S	Ada seperti berzanji dan baksos, dengan berznji kita bisa mengerti dan dapat menanamkan akhlak pada zaman Rosulullah, dengan baksti sosial kita kita dapat mempraktekkannya secara langsung di masyarakat.	37 38 39
6	P	Metode apa yang digunakan dalam membentuk akhlak remaja ?	40
	S	Dengan diberi siraman rohani (pengajian) oleh kyai, atau ustad secara terus menerus maka akan menimbulkan kesadaran merubah perilaku dan mempraktekkannya langsung.	41 42 43
7	P	Berapa kali anda mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU dalam sebulan?	44
	S	Ya kadang Cuma satu kali kalau banyak kegiatan sekolahan.	45
8	P	Apakah anda pernah meninggalkan rutinan sebelum acara selesai?	46
	S	Pernah karena pas ada kegiatan sekolahan.	47
9	P	Apa faktor pendukung dan penghambat jalannya kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Podo?	48 49
	S	Faktor pendukungnya sendiri masyarakat itu ikut serta mendukung dengan adanya kegiatan-kegiatan itu, dari orang tua, para kyai ataupun ustad juga ikut mendukung penuh baik sarana maupun prasarana. Faktor penghambatnya sendiri terkadang masih kurang disiplin waktu, masih kurang kompak, masih ada sebagian remaja yang menganggap kegiatan seperti itu hanya membosankan.	50 51 52 53 54 55
10	P	Salah satu organisasi remaja yang ada di Desa Podo itu kan IPNU-IPPNU, nah bagaimana peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan?	56 57 58
	S	Sangat berperan besar dikarenakan IPNU-IPPNU tidak hanya memberikan bekal ilmu pengetahuan atau menggali bakat saja akan tetapi juga memberikan bekal-bekal adap dalam menghadapi masyarakat yang baik, sehingga ketika anggota terjun langsung kemasyarakat itu tahu bagaimana sikap yang harus dikedepankan dalam bermasyarakat seperti sabar, peduli, toleransi, menghargai pendapat orang lain shingga secara tidak langsung kegiatan yang langsung berinteraksi kemasyarakat itu bisa tertanam dengan mudah dalam diri anggota.	59 60 61 62 63 64 65 66

Transkrip Wawancara

Kode : HW (06)
 Nama responden : Nur Hidayah (Pengurus IPPNU)
 Tempat wawancara : Ruang tamu
 Hari/ Tanggal wawancara : Senin, 18 April 2016 (19:00 WIB)
 Keterangan : P (peneliti) S (subjek)

A. Akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan

No.			
1	P	Bagaimana keadaan akhlak remaja di Desa Podo ini ?	01
	S	Menurut saya keadaan akhlak remajanya bermacam-macam ada yang baik dan ada juga yang kurang baik.	02 03
2	P	Apakah ada perilaku remaja Desa Podo yang menyimpang?	04
	S	Ada sebagian perilaku remaja yang menyimpang seperti lebih suka main gitar saat adzan berkumandang, masih ada yang berkata-kata yang kurang sopaan saat bicara dengan orang yang lebih tua.	05 06 07
3	P	Bagaimana perilaku (akhlak) remaja setelah mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU?	08 09
	S	Adanya perubahan dari yang buruk menjadi baik dan yang baik semakin baik, karena dirutinan IPNU-IPPNU itu ada kegiatan-kegiatan yang bisa membentuk ayaupun memperbaharui perilaku remajanya.	10 11 12

B. Peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan

No.			
1	P	Apakah yang dimaksud dengan akhlak?	13
	S	Akhlak adalah perilaku manusia.	14
2	P	Apakah anda mengalami perubahan sebelum dan sesudah ikut serta dalam IPNU-IPPNU tersebut?	15 16
	S	Pastinya ada perubahan sebelum dan sesudahnya, kan di organisasi tersebut ada kegiatan pembacaan maulid yang sebelumnya saya tidak begitu mengetahui tentang sejarah Nabi Muhammad Saw, dan lama kelamaan saya bisa mengetahui sejarahnya dan juga tambah cinta dan akhirnya dalam hati saya ingin sekali meniru sifat dan perilaku beliau.	17 18 19 20 21
3	P	Bagaimana proses membentuk akhlak remaja melalui IPNU-IPPNU itu seperti apa?	22 23
	S	Melalui pembacaan maulid, adanya ceramah-ceramah-ceramah dari Pembina, ustad, tokoh masyarakat dalam kegiatan tersebut.	24 25
4	P	Apa saja kegiatan-kegiatan yang ada dalam IPNU-IPPNU ?	27
	S	Kegiatan-kegiatannya seperti kegiatan rutinan missal pembacaan yasin tahlil, maulid, istighosah dll, dan kegiatan tahunan seperti adanya kegiatan binari, peringatan hari besar islam, bakti sosial, halal bihalal, buka bersama dll.	28 39 30 31
5	P	Apakah ada kegiatan yang mendukung dalam membentuk akhlak remaja?	32
	S	Ya seperti tadi yang saya bilang melalui kegiatan rutin pembacaan	33

		maulid yang bisa menambah cintanya kepada Nabi dan ingin meniru perilakunya, saya sendiri merasakan perubahannya melalui kegiatan tersebut sehingga saya ingin meniru perilaku yang dimiliki Nabi.	34 35 36
6	P	Metode apa yang digunakan dalam membentuk akhlak remaja ?	37
	S	Metodenya ya melalui caramah, dari ustad, Pembina dan diskusi.	38
7	P	Berapa kali anda mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU dalam sebulan?	39
	S	Kadang satu bulan full 4 kali, kadang hanya 2 kali saja.	40
8	P	Apakah anda pernah meninggalkan rutinan sebelum acara selesai?	41
	S	Pernah, karena pas saya kelas dua belas itu kebanyakan bentrok dengan jadwal les.	42 43
9	P	Apa faktor pendukung dan penghambat jalannya kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Podo?	44 45
	S	Faktor penghambatnya karena kadang masih terpengaruh dengan temannya, kalau temannya tidak ikut maka tidak ikut juga. Kalau faktor pendukung salah satunya masyarakat sangat mendukung penuh dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh IPNU-IPPNU.	46 47 48 49
10	P	Salah satu organisasi remaja yang ada di Desa Podo itu kan IPNU-IPPNU, nah bagaimana peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan?	50 51 52
	S	Menurut saya sangat berperan, ya seperti kegiatan-kegiatan itu identik dengan hal-hal yang positif dan berbau agamis, sehingga secara tidak langsung akhlak remajanya itu akan terbentuk sedikit demi sedikit dengan sendirinya tanpa disadari.	53 54 55 56

Transkrip Wawancara

Kode : HW (07)
 Nama responden : M. Irham (Anggota IPNU)
 Tempat wawancara : Ruang tamu
 Hari/ Tanggal wawancara : Senin, 18 April 2016 (19:00 WIB)
 Keterangan : P (peneliti) S (subjek)

A. Akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan

No.			
1	P	Bagaimana keadaan akhlak remaja di Desa Podo ini ?	01
	S	Alkhamdulillah sudah banyak remaja yang berakhlak terpuji/akhlakul karimah.	02 03
2	P	Apakah ada perilaku remaja Desa Podo yang menyimpang?	04
	S	Kalau perilaku menyimpang masih ada, seperti mabuk-mabukan dan judi.	05
3	P	Bagaimana perilaku (akhlak) remaja setelah mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU?	06 07
	S	Samapai saat ini menurut saya setelah ikut kegiatan tersebut bertambah lebih baik.	08 09

B. Peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan

No.			
1	P	Apakah yang dimaksud dengan akhlak?	10
	S	Setau saya akhlak adalah perilaku.	11
2	P	Apakah anda mengalami perubahan sebelum dan sesudah ikut serta dalam IPNU-IPPNU tersebut?	12 13
	S	Alkhamdulillah saya mengalami perubahan menjadi pribadi yang lebih baik lagi sedikit demi sedikit, dan ada juga yang masih utuh belum berubah.	14 15
3	P	Bagaimana proses membentuk akhlak remaja melalui IPNU-IPPNU ?	16
	S	Selalu diajak kegiatan-kegiatan, adanya bimbingan dari ustad maupun kyai.	17
4	P	Apa saja kegiatan-kegiatan yang ada dalam IPNU-IPPNU ?	18
	S	Seperti satu pecan sekali ada rutinan, satu tahun sekali kegiatan, ziarah kubur,binari itu kegiatan yang ada diranting.	19 20
5	P	Apakah ada kegiatan yang mendukung dalam membentuk akhlak remaja?	21
	S	Ada pastinya seperti kegiatan ziarah ke makam wali ataupun para tokoh, itu mengakibatkan bahwa semua manusia akan meninggal dunia sehingga para anggotanya itu sedikit demi sedikit bisa lebih baik lagi.	22 23 24
6	P	Metode apa yang digunakan dalam membentuk akhlak remaja ?	25
	S	Melalui tausiyah yang di sampaikan ustad ataupun tokoh masyarakat, dan mencatatnya jika sekiranya perlu.	26 27
7	P	Berapa kali anda mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU dalam sebulan?	28
	S	Dalam satu bulan saya mengikuti hanya tiga kali.	29
8	P	Apakah anda pernah meninggalkan rutinan sebelum acara selesai?	30
	S	Pernah, karena kadang pas ada berangkat kerja.	31

9	P	Apa faktor pendukung dan penghambat jalannya kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Podo?	32 33
	S	Faktor pendukung ketika semua pengurus selalu aktif dan anggotanya semakin banyak maka akan lebih semangat. Faktor penghambat ketika ketua dan wakilnya jarang aktif itu bisa menghambat berjalannya kegiatan IPNU-IPPNU.	34 35 36 37
10	P	Salah satu organisasi remaja yang ada di Desa Podo itu kan IPNU-IPPNU, nah bagaimana peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan?	38 39 40
	S	Peranannya sendiri IPNU-IPPNU yang semua kegiatannya itu mengarah pada hal-hal yang positif sehingga bisa meminimalisir hal-hal yang negatif dari lingkungan masyarakat. Melalui kegiatan-kegiatan itu bisa menjadi pembiasaan dari hal yang kecil untuk membentuk akhlak remaja misal mengajak anggota untuk aktif entah itu di mushola di masjid, membantu teman ketika mengalami musibah, mempererat tali persaudaraan dsb.	41 42 43 44 45 46

Transkrip Wawancara

Kode : HW (08)
 Nama responden : Luluk Kusuma Hayati (Anggota IPPNU)
 Tempat wawancara : Ruang tamu
 Hari/ Tanggal wawancara : Selasa, 19 April 2016 (16:00 WIB)
 Keterangan : P (peneliti) S (subjek)

A. Akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan

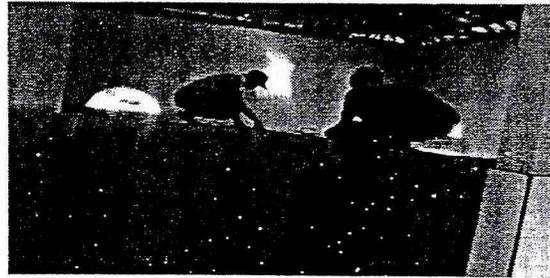
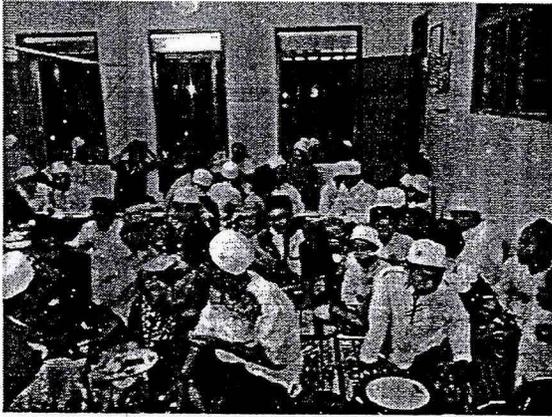
No.			
1	P	Bagaimana keadaan akhlak remaja di Desa Podo ini ?	01
	S	Keadaan akhlaknya ya ada yang baik, ada juga yang menyimpang. Akhlak baik dan tidakkan tergantung bagaimana orang tua mendidik, pendidikan yang didapat disekolah dan dari diri sendiri tentunya.	02 03 04
2	P	Apakah ada perilaku remaja Desa Podo yang menyimpang?	05
	S	Ada, salah satunya remaja yang suka nongkrong dipinggir jalan sambil gitara, taruhan, yang bisa membuat remaja itu masuk dalam pergaulan yang kurang baik.	06 07 08
3	P	Bagaimana perilaku (akhlak) remaja setelah mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU?	09 10
	S	Ada perubahan misalnya ucapan yang tadinya kurang baik atau kasar menjadi lebih baik bahkan bisa memberi contoh kepada remaja yang lain.	11 12

B. Peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan

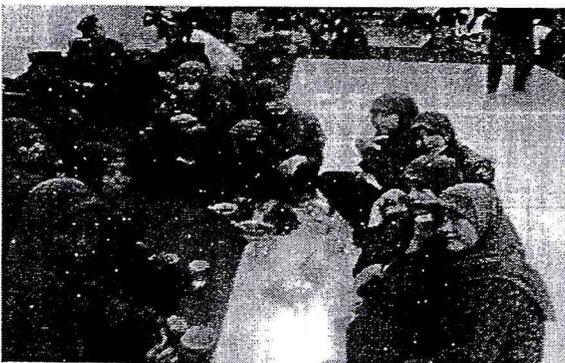
No.			
1	P	Apakah yang dimaksud dengan akhlak?	13
	S	Akhlak adalah perilaku manusia yang baik.	14
2	P	Apakah anda mengalami perubahan sebelum dan sesudah ikut serta dalam IPNU-IPPNU tersebut?	15 16
	S	Sebelumnya saya tidak pernah mengikuti organisas yang berbau keagamaan, tapi setelah saya ikut organisasi dan aktif dalam kegiatannya sehingga saya merasakan adanya sedikit perubahan tingkah laku, pengetahuan tentang keagamaan dll.	17 18 19 20
3	P	Bagaimana proses membentuk akhlak remaja melalui IPNU-IPPNU itu seperti apa?	21 22
	S	Kalau prosesnya sendiri tidak secara terang-terangan dibentuk, akan tetapi melalui kegiatan keagamaan. Seperti pembacaan maulid disertai ceramah dari ustad.	23 24 25
4	P	Apa saja kegiatan-kegiatan yang ada dalam IPNU-IPPNU ?	26
	S	kegiatan rutin seperti pembacaan yasin tahlil, maulid, istighosah, nariyahan dll, dan kegiatan tahunan seperti adanya kegiatan binari, peringatan hari besar islam, bakti sosial, halal bihalal, buka bersama dll.	27 28 29
5	P	Apakah ada kegiatan yang mendukung dalam membentuk akhlak remaja?	30
	S	Ada kegiatan yang membentuk akhlak remajanya seperti kegiatan	31

		pembacaan maulid disertai siraman rohani	32
6	P	Metode apa yang digunakan dalam membentuk akhlak remaja ?	33
	S	Paling ya menggunakan metode cara, dari ustad, Pembina dan Tanya jawab.	34 35
7	P	Berapa kali anda mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU dalam sebulan?	36
	S	Dalam satu bulan saya ikut 4 kali tapi kadang tidak satu bulan penuh.	37
8	P	Apakah anda pernah meninggalkan rutinan sebelum acara selesai?	38
	S	Alhamdulillah belum pernah.	39
9	P	Apa faktor pendukung dan penghambat jalannya kegiatan IPNU-IPPNU di Desa Podo?	40 41
	S	Faktor pendukungnya seperti masih banyak yang mengikuti kegiatan, selain itu juga mendapatkan dukungan dari masyarakat. Kalau penghambatnya datangnya yang masih suka terlambat, kadang ada yang asik ngobrol sendiri.	42 43 44 45
10	P	Salah satu organisasi remaja yang ada di Desa Podo itu kan IPNU-IPPNU, nah bagaimana peranan IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan?	46 47 48
	S	Melalui kegiatan yang diadakan oleh IPNU-IPPNU, perilakunya itu mengalami perubahan sedikit demi sedikit, tentunya tidak hanya dari kegiatan itu saja namun harus didasari dengan keimanan dan ketekunan juga, salah satunya Melalui kegiatan pembacaan maulid yang sebelumnya remaja tidak suka bersholawat kepada Nabi Muhammad Saw, sekarang terbiasa bersholawat. Dengan pembacaan sholawat secara tidak langsung dapat meningkatkan rasa cinta anggota IPNU-IPPNU pada Nabi Muhammad Saw sehingga dapat meniru suri tauladan yang baik bagi beliau.	49 50 51 52 53 54 55 56 57 58

DOKUMENTASI



Bakti sosial membersihkan musholah



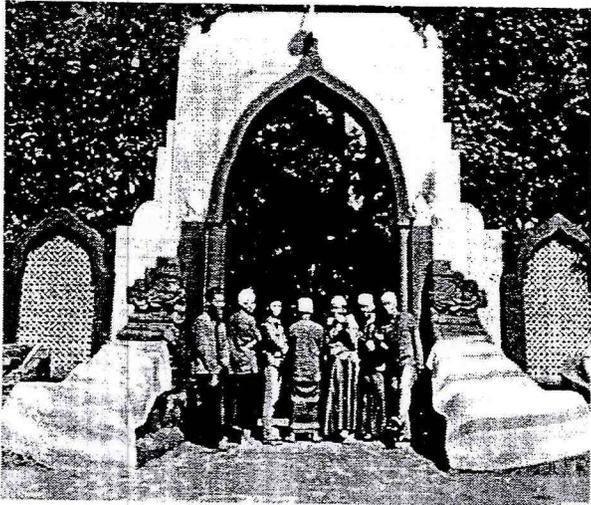
Kegiatan rutin IPNU-IPPNU



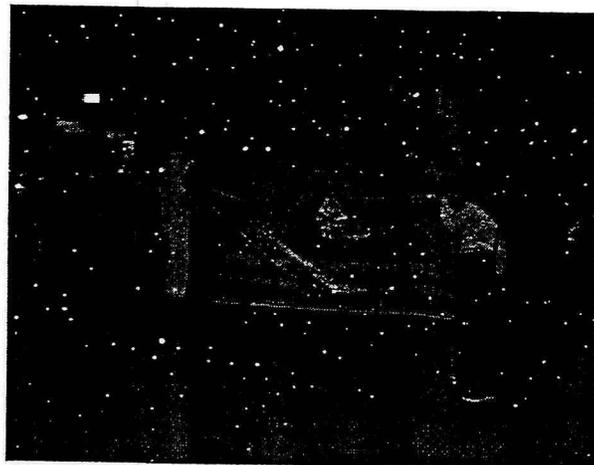
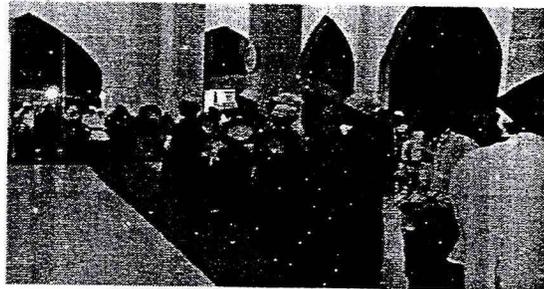
Partisipasi dengan masyarakat



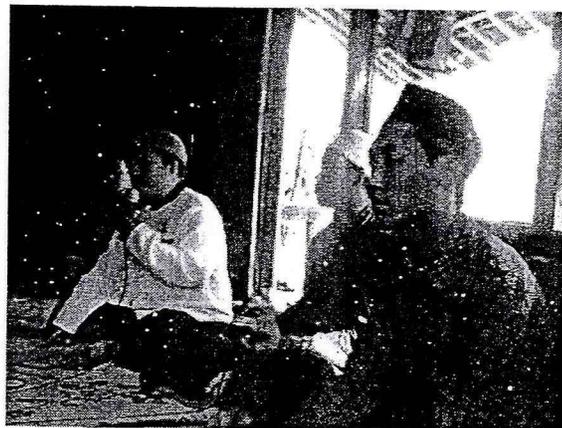
Kegiatan sholat berjama'ah



Ziarah ke makam wali



Gebyar 1 muharram



Kegiatan rutin pembacaan maulid



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.O/PP.00/026/2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Akhmad Afroni, M.Pd

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ALFIATUN NUR ROHMANIA

NIM : 2021212011

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERANAN ORGANISASI IPNU-IPPNU DALAM PEMBENTUKAN REMAJA
BERKEPRIBADIAN MUSLIM DI DESA PODO KEDUNGWUNI PEKALONGAN "**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 12 Januari 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIR. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/0811/2016

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
PENGURUS IPNU-IPPNU RANTING PODO
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ALFIATUN NUR ROHMANIA

NIM : 2021212011

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PERANAN IPNU-IPPNU DALAM MEMBENTUK AKHLAK REMAJA DI DESA PODO
KEDUNGWUNI PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 12 April 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



PIMPINAN RANTING

IKATAN PELAJAR PUTRA-PUTRI NAHDLATUL ULAMA

DESA PODO KECAMATAN KEDUNGWUNI



Sekretariat : Gedung TPQ Qomarul huda Gg:06 Podo, Kedungwuni 51173 Hp. 082242188283, 085869006942

SURAT KETERANGAN

NO.005 /IPNU-IPPNU/28/2016

Bismillahirrohmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini,

1. Nama : Nurmala Arni Fahmi
Jabatan : Ketua IPPNU
2. Nama : Nur Cahyo Maliki
Jabatan : Ketua IPNU

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa saudara :

Nama : Alfiatun Nur Rohmania
Nim : 2021212011
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “ Peranan IPNU-IPPNU dalam Membentuk Akhlak Remaja di Desa Podo Kedungwuni Pekalongan” mulai dari tanggal 12 April sampai tanggal 30 April 2016

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan seperlunya.

Kedungwuni, 30 April 2016

PIMPINAN RANTING

IPNU-IPPNU DESA PODO

Ketua IPNU

Nur Cahyo Maliki

Ketua IPPNU

Nurmala Arni Fahmi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Alfiatun Nur Rohmania
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 22 Januari 1995
Nim : 2021212011
Agama : Islam
Alamat : Desa Podo Gg.08 Rt.5 Rw.02 Kec, Kedungwuni
Kab. Pekalongan

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 01 PODO Tahun Lulus 2006
2. SMP N 02 Kedungwuni Tahun Lulus 2009
3. MA Salafiyah Simbang Kulon Tahun Lulus 2012
4. STAIN Pekalongan (Jurusan Tarbiyah, Prodi S1 PAI) angkatan 2012

C. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : M. Nadhirin
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Siti Rohmah
Agama : Islam
Alamat : Desa Podo Gg.08 Rt.5 Rw.02 Kec. Kedungwuni
Kab.Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Mei 2016

Yang menyatakan



Alfiatun Nur Rohmania
NIM. 2021212011